

HUBUNGAN ANTARA ORIENTASI NILAI RELIGIUS DENGAN
KECENDERUNGAN GAYA HIDUP KONSUMTIF PADA REMAJA
DI SMU NEGERI 6 SURABAYA

SKRIPSI

KK
Pbi 36/99
Sin
li



OLEH :

Miradiana Sintawati

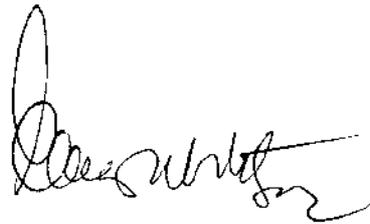
NIM : 079314011

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Semester Genap 1998/1999

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh
Dosen pembimbing penulisan skripsi



Drs. E.M.A. Subekti M. Kes.
NIP. 130.937.732

ABSTRAKSI

Miradiana Sintawati. 079314011. Hubungan Antara Orientasi Nilai Religius Dengan Kecenderungan Gaya Hidup Konsumtif Pada Remaja Di SMU Negeri 6 Surabaya. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran hubungan antara orientasi nilai religius dengan kecenderungan gaya hidup konsumtif pada remaja. Hal ini disebabkan karena adanya fenomena remaja saat ini mempunyai kecenderungan bergaya hidup konsumtif. Jika hal ini dibiarkan, dikhawatirkan akan berkembang menjadi suatu kebiasaan, untuk itu diperlukan pengendali diri yang salah satunya berasal dari nilai-nilai religius. Nilai-nilai religius yang ditanamkan sejak kecil diharapkan bisa mengendalikan kecenderungan gaya hidup konsumtif pada remaja.

Subyek dalam penelitian ini adalah 154 siswa siswi kelas II SMU Negeri 6 Surabaya, berusia 16-18 tahun, dan beragama Islam. Populasi penelitian ini sebesar 338 dan pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kecenderungan gaya hidup konsumtif, sedangkan variabel bebasnya adalah orientasi nilai religius. Kedua variabel tersebut diukur dengan bantuan kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Untuk melihat konsistensi internal alat ukur, dilakukan uji validitas aitem dan uji reliabilitas dari Hoyt.

Teknik analisa data yang digunakan adalah *Product Moment* dengan bantuan program SPS Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih.

Hasil uji validitas aitem kecenderungan gaya hidup konsumtif yaitu dari 40 aitem diperoleh 39 aitem sah dan 1 aitem gugur, sedangkan pada kuesioner orientasi nilai religius menunjukkan 37 aitem sah dan 3 aitem gugur. Uji reliabilitas alat ukur kecenderungan gaya hidup konsumtif menghasilkan reliabilitas sebesar 0,881 dengan $p = 0,000$ yang berarti andal, sedangkan alat ukur orientasi nilai religius menunjukkan 0,902 dengan $p = 0,000$ yang berarti andal.

Hasil uji korelasi moment tangkar dari Pearson menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar $-0,091$, dengan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,008. Berdasarkan KUHP Alternatif, dengan p sebesar 0,263 hal ini berarti bahwa "Tidak ada hubungan yang signifikan antara orientasi nilai religius dengan kecenderungan gaya hidup konsumtif pada remaja", pada taraf signifikansi 5%.